



ABSTRAK *ash*

Kondisi jalan merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam menunjang kelancaran lalu lintas dan perkembangan perekonomian di suatu daerah. Kondisi jalan sendiri tidak terlepas dari kondisi fisik daerah dan kepadatan penduduknya.

Tujuan penelitian ini adalah menyajikan informasi mengenai kondisi jalan tahun akhir Pelita II, III dan tahun ke 3 Pelita IV ke dalam bentuk peta, dan menganalisis secara geografis peta-peta yang dihasilkan. Untuk keperluan pembuatan peta kondisi jalan, data diperoleh dari instansi pemerintah yang erat kaitannya dengan jalan, yaitu PUJT Wilayah Surakarta dan DPU Kabupaten/Kotamadya dalam wilayah eks Karesidenan Surakarta, sehingga kebenarannya dapat dipercaya. Data pokok meliputi kondisi jalan tahun 1978/1979, 1983/1984, 1986/1987, frekuensi pengembangan jalan tahun 1979 sampai tahun 1987, jaringan jalan dan jarak, volume lalu lintas harian rata-rata tahun 1980, 1984, 1987. Data bantu meliputi jumlah dan kepadatan penduduk tahun 1979, 1984, 1987, ketinggian dan bentuklahan, geologi, jenis tanah. Transformasi data ke dalam bentuk peta dengan menggunakan simbol-simbol, sehingga dapat ditangkap maknanya oleh si pengguna peta dan dapat digunakan. Untuk itu dalam pemilihan simbol didasarkan kepada teknik-teknik kartografi.

Peta-peta yang dihasilkan meliputi peta jaringan jalan, kelas dan kondisi permukaan jalan tahun 1979, 1984, 1987, ruas jalan dan jarak, jenis perkerasan jalan, kepadatan jalan tahun 1987, volume lalu lintas harian rata-rata menurut jenis kendaraan tahun 1980, 1984, 1987, serta peta pendukung/peta bantu lainnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa adanya perkembangan, perubahan kondisi jalan, efisiensi jalan terhadap wilayah yang dicakupnya, serta adanya hubungan yang erat dengan kondisi fisik daerah yang meliputi fisiografis, geologi, dan jenis tanah. Disamping hal tersebut dapat dilihat volume lalu lintas dan efisiensi jaringan mempunyai hubungan yang erat dengan kepadatan penduduk.